

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil analisis kinerja keuangan PT BISyariah ditinjau dari segi *Capital* pada tahun 2015-2017 menunjukkan bahwa rasio permodalan lebih besar dari kriteria penilaian tingkat kesehatan bank yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8%, maka rasio yang dicapai Bank Syariah Mandiri dikategorikan dalam kelompok sehat, pada segi *Asset* menunjukkan kategori sehat, pada segi *Management* menunjukkan tingkat kesehatannya cukup sehat, pada segi *Equity* menunjukkan tingkat efesinsi pengelolaan bank yaitu sehat, pada segi *Liquiditas* menunjukkan tingkat likuiditas bank ini adalah sehat, dan hasil analisis nilai CAMEL secara keseluruhan pada PT BRISyariah pada tahun 2015 sebesar 92,94%, pada tahun 2016 sebesar 89,98%, dan pada tahun 2017 sebesar 88,36% yang membuktikan bahwa PT BRISyariah dikategorikan sehat.

B. Saran

Dari penelitian tersebut kinerja keuangan baiknya ditinjau secara terus menerus agar perubahan-perubahan yang terjadi pada keuangan perusahaan dapat terlihat dengan jelas dan pihak manajemen dapat mengantisipasi dengan cepat serta mengambil keputusan kemungkinan-kemungkinan yang bisa saja terjadi dimasa yang akan datang serta lebih meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang karena hampir sebagian besar rasio keuangan pada PT BRISyariah termasuk

dalam kategori sehat, sehingga kinerja PT BRISyariah agar lebih ditingkatkan untuk mempertahankannya. *Return On Assets (ROA)* dan *Cash Ratio* pada tahun 2015-2017 dikategorikan dalam kelompok tidak sehat, sebaiknya lebih diperhatikan kinerjanya agar ditahun depan tidak terulang. Dan bagi investor Rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Asset (ROA)*, Beban Operasional (BOPO), Rasio Jumlah Kewajiban Bersih *Call Money*, Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.